Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

BAHRUN ZAMIL (44107010079)

PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PERILAKU PENYIARAN DALAM ACARA KOMEDI SUPER HERO! KOCAK DI GLOBAL TV (Analisis Isi pada Tayangan Periode April 2011)

147 Halaman+5 Bab+16 Tabel+15 Tabel Grafik+1 Gambar+Lampiran+22 Buku

ABSTRAKSI

Saat ini, dengan banyaknya stasiun TV yang ada, menimbulkan persaingan yang sangat ketat terutama dalam hal program acara. Dalam membuat suatu program, sayangnya stasiun televisi sudah tidak memperhatikan P3SPS yang dikeluarkan oleh KPI. Mereka hanya memikirkan kuantitas, bukan kualitas. Sebagai media massa, tayangan televisi memungkinkan bisa di tonton oleh anak-anak termasuk acara-acara yang di tujukan untuk orang dewasa atau remaja. Apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan bisa ditiru atau mengimitasi kebiasaan yang sering mereka temui. Karena disadari program komedi saat ini hanya untuk hiburan semata dan *content* dari setiap episodenya tidak mendidik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Sejauhmana Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Acara Komedi Super Hero! Kocak di Global TV ?

Fungsi utama gatekeeper dalam poses komunikasi massa (*gatekeeping theory*) adalah menyaring pesan yang diterima seseorang. Ketika menyampaikan pesan tersebut, gatekeeper mungkin memodifikasi dengan berbagai cara dan berbagai alasan, gatekeeper membatasi pesan yang diterima komunikan. Seorang gatekeeper dapat memilih, mengubah bahkan menolak pesan yang disampaikan kepada penerima.

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Populasi dalam penelitian ini adalah tayangan acara komedi Super Hero! Kocak di Global TV pada periode bulan april 2011sebanyak 30 episode. Peneliti melakukan penyeleksian dan pengamatan terhadap tayangan acara komedi Super Hero! Kocak di Global TV pada periode bulan april 2011 yang terdiri dari 30 episode dan yang menjadi sampel yang peneliti ambil sebanyak 15 episode. Dalam pelaksanan *random sampling*, sampel dapat ditentukan dengan mengundi atau menggunakan tabel random.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Adegan kekerasan yang mudah ditiru,baik verbal maupun non verbal sebanyak 7 episode, Adegan yang memperlihatkan perilaku & situasi yang membahayakan sebanyak 5 episode, Unsur menyerang dengan kemampuan istimewa sebanyak 2 episode dan Unsur menyerang dengan senjata sebanyak 1 episode. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tayangan acara komedi Super Hero! Kocak di Global TV pada periode bulan april 2011 cenderung belum sepenuhnya mematuhi Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran yang telah dibuat oleh KPI dalam *content* tayangannya.